

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PERAGA

Martha Sihombing ¹, Putri Ayu Togatorop ², Mega Yulia Sinaga ³,
Vika Nortalina Silaban ⁴, Surya Kelana T. Tampubolon ⁵, Ronald Hasibuan ^{6*}
ronaldhasibuan@uhn.ac.id ^{6*}
Universitas HKBP Nommensen, Medan.

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) is one of the programs from the campus in carrying out activities among the community as well as in schools by empowering students to improve the abilities of Indonesian students in learning, one of which is SD N 173353 Simangulampe which is located in Baktiraja District. In this program, students who are involved have the responsibility to help the school in the teaching process both offline and online by increasing students' interest in learning. Because today is the era of the digital era where we have to prepare the nation's children to be able to compete with other countries. In addition, students also help teachers in making it easier for students in their lessons. So that the teaching process can be changed, which initially only used a blackboard in explaining various lessons, students provided teaching aids, so that students were more receptive to teaching and easier to understand. The expected result of this program is that the school and the community will be helped in improving education and students will add to their soft skills experience outside of campus activities.

Keyword: *Contextual Learning Model, Visual Display, Media*

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu program dari Kampus dalam melaksanakan kegiatan di kalangan masyarakat juga di sekolah dengan memberdayakan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan siswa/I Bangsa Indonesia didalam pelajaran , salah satunya adalah SD N 173353 Simangulampe yang terletak di Kecamatan Baktiraja . Pada program ini mahasaiswa terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar baik *luring* dan *daring* dengan meningkatkan minat anak didik dalam pelajaran. Dikarenakan jaman sekarang adalah jaman era *digital* yang dimana kita harus mempersiapkan anak bangsa agar mampu bersaing dengan Negara lain. Selain itu mahasiswa juga membantu para guru dalam mempermudah siswa/i di dalam pelajarannya. Agar proses mengajar dapat diubah yang awalnya hanya memakai papan tulis dalam menjelaskan berbagai pelajaran maka, mahasiswa/i menyediakan alat peraga , sehingga murid-murid lebih mudah menerima pengajaran dan lebih mudah untuk dipahami. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah pihak sekolah dan masyarakat akan terbantu dalam meningkatkan pendidikan serta mahasiswa menambah pengalaman *softskill* diluar aktivitas kampus.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kontekstual, Visual Peraga, Media*

1. PENDAHULUAN

Pengertian mengenai pengabdian masyarakat secara filosofis sesungguhnya dapat berkembang dan dikembangkan sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, karena tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pemerintah sebagai dominan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu mengupayakan hal yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (daring) dalam dunia pendidikan pastinya tidak berjalan efektif seperti saat pembelajaran di sekolah.

Mahasiswa/i yang diterjunkan langsung ke tempat sasaran lokasi menggunakan teknik pengajaran yaitu dengan media visual peraga dengan hal itu tercapai lah pengajaran yang nyata untuk siswa- siswi yang berada di SD N 173353 Simangulampe. Menurut Hamalik (2001:44-53) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada anak didik, usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, memberikan bimbingan belajar kepada murid, mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, kegiatan yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, suatu proses membantu siswa dalam menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat sehari-hari. Dengan cara

apapun akan diperlakukan pemerintah agar siswa/i dapat bersaing dengan Negara lain. Menteri Pendidikan mengerti pentingnya pembelajaran dalam kehidupan sehari - hari. Pemerintah berharap agar anak bangsa dapat mengadaptasikan diri untuk menghadapi masa depan yang semakin canggih pada era digital ini. Penerima Manfaat digitalisasi pendidikan di Indonesia masih menjadi kebijakan Pendidikan Jawa-sentris dan ini memperlebar kesenjangan pendidikan Sudah sangat besar di Indonesia (Santosa,2020). Sehingga kampus mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Program ini adalah salah satu program untuk memenuhi salah satu mata kuliah yang diharapkan mahasiswa/I yang terjun ke lapangan dapat memberikan ilmu mereka dalam bagi anak didik.

Adapun ruang lingkup *PKM* yaitu untuk mencakup pembelajaran yang berfokus pada Masyarakat dan juga siswa/i disekolah, didalam berbagai kemampuan. Membaca, Menulis, Berhitung, juga membantu guru dan siswa dalam mengenal era digital. Tidak lupa dengan masa pandemic ini, mahasiswa dituntut dapat melakukan pembelajaran diluar sekolah guna membantu proses belajar mengajar. Agar pengajaran yang dipakai tidak hanya berfokus pada aplikasi Whatsapp yang digunakan guru untuk memberikan tugas kepada siswa/i. Diharapkan juga dengan diberlakukannya program ini mahasiswa dapat menjadi mata dan tangan universitas sebagai agen perubahan untuk membantu pendidikan Indonesia terutama membantu masyarakat khususnya siswa/i dalam

pembelajarannya.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program

B. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa oleh panitia dan aparat yang menjadi bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat selama 1 hari sebelum penerjunan ke lapangan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Posko PKM. Materi Pembekalan meliputi:

- a. Konsep Pembelajaran di luar sekolah
- b. Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- c. Etika dan Komunikasi
- d. Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar
- e. Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi

C. Penerjunan

Setelah melakukan pembekalan kepada Mahasiswa yang melakukan Program PKM maka, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dan memberitahukan program ini kepada Sekolah Sasaran di tempat penempatan. Adapun langkah koordinasi yang dilakukan adalah seperti:

- a. Dosen Pembimbing menjelaskan tentang program yang akan dilaksanakan
- b. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan Sekolah Sasaran
- c. Mahasiswa meminta dibuatkan surat tugas dari pihak Kampus sebelum menuju ke Sekolah penempatan
- d. Pihak Dosen memberikan saran dan masukan yang membangun dan paling dibutuhkan di beberapa sekolah penempatan

D. Observasi

Observasi sekolah meliputi letak sekolah, keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, jumlah murid dan guru, media dan sumber pembelajaran, metode pembelajaran, administrasi dan teknologi yang digunakan.

E. Perencanaan

Program Setelah melakukan observasi awal di Sekolah SD N 173353 Simangulampe, maka mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, pengajuan tambahan ekstrakurikuler bagi siswa, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa. Setelah itu mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada Dosen Pembimbing Lapangan

dan meminta persetujuan akan diselenggarakannya program kepada pihak sekolah.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Setelah proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan, para pelaku kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menemukan hasil baik dalam proses pengajaran dan juga membantu administrasi sekolah dan guru. Berikut pembahasannya:

A. Pengajaran

Melalui hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan, didapatkan analisis hasil pada program pendampingan mengajar yakni adanya manfaat yang didapatkan oleh Mahasiswa/i maupun peserta didik dari pendampingan, pembelajaran yang telah kami lakukan. Untuk peserta didik yang mendapatkan les tambahan karena mengalami keterlambatan belajar, kehadiran mahasiswa juga sangat membantu mereka untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Untuk peserta didik yang mendapatkan les tambahan karena mengalami keterlambatan belajar, kehadiran mahasiswa juga sangat membantu mereka untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Mahasiswa sebisa mungkin juga membuat mereka merasa nyaman dan tidak takut.

Terkait dengan pelaksanaan program PKM, program ini

mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah, baik itu guru maupun peserta didik. Program ini berhasil diterapkan di posko tempat dimana mahasiswa/i melakukan pengajaran. Peserta didik sangat bersemangat setiap kali kami melakukan pembelajaran diluar sekolah. Kelanjutan dari kegiatan ini mahasiswa/i memberikan kesempatan kepada siswa- siswi untuk membuka nyanyian dan juga doa sebelum pembelajaran dimulai.

B. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan program membantu administrasi sekolah dan guru telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dan sasaran yang diharapkan. Dimana mahasiswa dapat membantu guru dalam berbagai bidang administrasi, baik itu administrasi sekolah, kelas, dan guru. Pada kegiatan mengajar diluar sekolah, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup baik bagi peserta didik. Selain manfaatnya untuk menambah ilmu, hal ini juga tentu memberikan manfaat bagi peserta didik untuk dipelajari setiap harinya, terutama saat peserta didik tidak mengingat bentuk suatu huruf tertentu. Untuk program membantu administrasi guru dalam media visual peraga, guru mengaku sangat terbantu dan berterimakasih. Bahkan salah satu guru tersebut yakni Kepala Sekolah merasa bersyukur atas kehadiran mahasiswa/i untuk membantu siswa/i belajar



Gambar 1. Proses Pengajaran oleh para Mahasiswa kepada siswa SD Negeri 173353 Simangulampe



Gambar 2. Dokumentasi hasil pengajaran kepada siswa SD Negeri 173353 Simangulampe



Gambar 3. Foto bersama DPL, Kepala Sekolah dan Mahasiswa dalam Penarikan mahasiswa dari SD Negeri 173353 Simangulampe

4. KESIMPULAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup individu. Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang diajarkan oleh seorang pendidik ke peserta didik agar peserta didik tersebut memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, kepribadian serta keterampilan yang berguna bagi diri sendidiri, bangsa dan orang-orang disekitarnya. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, karena tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka dan pendidikan adalah tonggak berdirinya masa depan. Oleh karena itu pemerintah selalu mengupayakan pendidikan yang baik dan merata bagi anak-anak bangsa. Pandemi Covid-19 bukan menjadi penghalang dalam mendirikan tonggak tersebut, maka pendidikan harus tetap berjalan walaupun dibatasi oleh waktu dan jarak namun perlahan harus tetap membawa perubahan dan menghasilkan ilmu bagi setiap anak didik. Dimasa saat ini mungkin menurunkan minat siswa dalam belajar dan ditambah lagi kurang efektifnya pembelajaran daring bagi beberapa sekolah. Sehingga atas kondisi tersebut pemerintah memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan dan duta pendidikan yang akan membantu permasalahan terutama di SD 3T (terdepan, terpencil, tertinggal).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) memiliki tujuan

utama yaitu memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses mengajar dan belajar di Sekolah sasaran. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala Dinas Kabupaten Humbang Hasundutan dan juga Kepala SD Negeri 173353 Simangulampe yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan dalam melaksanakan program PkM.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI:

- <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Pardede, H. and Herman. (2020). The Effect of Numbered Heads Together Method to the Students' Ability in Writing Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press, ISSN 2615-0913 (E), Vol. 3 No. 2 (2020), PP. 291-303*
- Santosa, A. B. (2020). *Potret pendidikan di tahun pandemi: dampak COVID-19 terhadap disparitas pendidikan di indonesia*. CSIS Commentaries DMRU-079-ID, 1-5.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280*, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>